



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**ISOLASI PASTEURELLA MULTOCIDA PADA KUDA DAN SENSITIVITASNYA TERHADAP ANTIBIOTIK**

### **ABSTRACT**

**ISOLASI Pasteurella multocida PADA KUDA DAN SENSITIVITASNYA TERHADAP ANTIBIOTIK**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi Pasteurella multocida pada kuda dan untuk mengetahui sensitivitasnya terhadap beberapa antibiotik. Sebanyak 7 ekor kuda tipe cold blood (2 ekor dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dan 5 ekor dari daerah Makam Syiah Kuala) diambil sebagai sampel penelitian. Mukosa hidung kuda diambil dengan cotton swab steril. Pasteurella multocida diidentifikasi mengikuti metode Carter. Sampel ditanam pada media Nutrient Broth (NB), diinokulasikan pada media Trypticase Soya Agar (TSA), dan diinkubasikan selama 24 jam pada temperatur 37°C. Koloni terpisah diwarnai dengan pewarnaan Gram dan pewarnaan spora. Koloni diuji dengan uji katalase, biokimia, Sulfid Indol Motility (SIM), gula-gula, dan ditanam pada media Mac Conkey Agar. Sensitivitas P. multocida diuji berdasarkan zona hambat terhadap antibiotik ampisilin, kanamisin, dan streptomisin pada media Mueller Hinton Agar (MHA). Hasil menunjukkan bahwa P. multocida berhasil diisolasi dari 2 ekor kuda yang dipelihara di daerah Makam Syiah Kuala. Pasteurella multocida tidak ditemukan pada kuda yang dipelihara di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala. Rata-rata zona hambat kedua isolat P. multocida terhadap ampisilin adalah 24,83 mm dan 25,16 mm. Zona hambat terhadap kanamisin adalah 15 mm dan 14,5 mm. Zona hambat streptomisin adalah 12,16 mm dan 13,33 mm. Kedua isolat P. multocida sensitif terhadap ampisilin dan bersifat intermediet terhadap kanamisin dan streptomisin.